

## Tinjauan Mata Kuliah

Ⓓalam upaya menciptakan manusia Indonesia yang cerdas dan kompetitif, berakhlak mulia, serta berperadaban maju, potensi kemampuan akan keberagaman berbahasa harus didayagunakan dan dikembangkan untuk mempertinggi pemahaman dan daya ungkap bangsa Indonesia terhadap nilai-nilai luhur budaya bangsa dan terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi modern secara maksimal.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bab XV, Pasal 36, mengandung amanat agar kita, sebagai warga negara Indonesia, dapat memelihara, membina dan mengembangkan bahasa Indonesia. Di pihak lain, sebagai guru dan pembina bahasa Indonesia, kita sering dihadapkan pada berbagai persoalan tentang bahasa Indonesia. Di antara masalah kebahasaan itu ada yang berkaitan dengan kata/istilah serapan, baik dari bahasa asing maupun dari bahasa daerah. Persoalan itu tidak selalu mudah untuk dijawab. Mereka, siswa dan peserta penyuluhan, mengharapkan agar kita dapat menjawab pertanyaan yang mereka ajukan dengan sejelas-jelasnya.

Di pihak lain, sebagai guru bahasa Indonesia, kita juga dituntut untuk dapat mengajarkan sastra Indonesia. Hal itu tidaklah mudah karena sebagian guru Bahasa Indonesia tidak mempunyai minat yang kuat terhadap sastra.

Sebagaimana Anda ketahui, karya sastra Indonesia terpengaruh pula oleh sastra klasik, baik sastra lisan maupun sastra tulis, yang terekam dalam berbagai bahasa asing dan daerah, seperti bahasa Sansekerta, Kawi, Arab, Jawa, Sunda, Minangkabau, Makassar, Toraja, Sasak, dan Batak. Dalam sastra Indonesia kita pun sering menjumpai unsur lokal yang bertalian dengan nilai rasa dan budaya yang tidak pas jika diindonesiakan.

Saudara, untuk keperluan itulah, mata kuliah Bahasa Bantu ini diberikan. Memang, tidak semua kaidah kebahasaan yang bersangkutan dibekalkan kepada Anda, tetapi setidaknya-tidaknya Anda memiliki keterampilan yang memadai mengenai hal itu.

Sehubungan dengan hal itu, setelah mempelajari mata kuliah ini, Anda diharapkan dapat

1. menjelaskan maksud politik bahasa,
2. menjelaskan sejarah perkembangan bahasa Indonesia,
3. menguraikan berbagai masalah kebahasaan di Indonesia,

4. menjelaskan bahasa-bahasa yang berpengaruh dan memberikan sumbangan terhadap bahasa Indonesia,
5. menjelaskan secara sederhana struktur bahasa Kawi, Sansekerta, dan Arab, serta
6. membaca naskah sastra berbahasa Kawi, Sansekerta, dan beraksara Jawi (Arab Melayu).

Untuk mencapai tujuan itu, mata kuliah ini disajikan dalam sembilan modul sebagai berikut.

1. Modul 1: Politik Bahasa dan Masalah Kebahasaan di Indonesia.
2. Modul 2: Sejarah dan Proses Perkembangan Bahasa Indonesia.
3. Modul 3: Bahasa-bahasa Nusantara yang Mempengaruhi Bahasa Indonesia.
4. Modul 4: Sumber Peristilahan Bahasa Indonesia.
5. Modul 5: Pengaruh Bahasa Kawi terhadap Bahasa Indonesia.
6. Modul 6: Pengaruh Bahasa Sansekerta terhadap Bahasa Indonesia.
7. Modul 7: Pengaruh Bahasa Arab terhadap Bahasa Indonesia.
8. Modul 8: Kaidah Bahasa Arab Sederhana.
9. Modul 9: Tulisan dan Bacaan Arab – Melayu.

Jika Anda ingin memperoleh pemahaman yang baik mengenai hal tersebut, sebaiknya modul itu Anda baca secara berurutan, dari Modul 1, Modul 2, dan seterusnya. Untuk membantu pemahaman Anda, jika Anda menjumpai kata atau istilah yang tidak Anda pahami, gunakan glosarium yang terdapat pada bagian akhir tiap modul.

Untuk mengetahui pemahaman Anda terhadap setiap modul, kerjakanlah latihan dan tes formatif yang terdapat pada setiap kegiatan belajar. Hasilnya silakan bandingkan dengan rambu-rambu latihan dan kunci jawaban tes formatif.

## Peta Kompetensi Bahasa Bantu/PBIN4436/3 sks

